

PENGARUH LAMA WAKTU PERENDAMAN DENGAN LARUTAN ASAM ASETAT 25% DALAM MENURUNKAN KADAR LOGAM BERAT TEMBAGA PADA DAGING KERANG DARAH (*Anadara granosa*)

Bernadeta Reni Yanuarti -- E2A606021  
(2010 - Skripsi)

Kerang darah (*Anadara granosa*) merupakan salah satu biota laut yang paling banyak dikonsumsi manusia. Kadar tembaga dalam daging kerang darah (*Anadara granosa*) 1,32 ppm sedangkan kadar tembaga pada biota laut menurut peraturan WHO adalah 0,2 ppm. Sebagai *chelating agent*, larutan asam asetat 25% mempunyai kemampuan mengikat logam berat sehingga dapat membebaskan bahan makanan dari cemaran logam berat. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh lama waktu dengan larutan asam asetat 25% dalam menurunkan kadar tembaga pada kerang darah (*Anadara granosa*) dengan berbagai variasi waktu perendaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen sesungguhnya dengan menggunakan *the posttest – only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah kerang darah (*Anadara granosa*) yang terdapat di perairan Tanjung Mas Semarang yang diambil melalui tangkapan nelayan. Dengan banyak sampel 30, melalui pengulangan 5 kali dan diberi 5 perendaman lama waktu, 1 jam, 1,5 jam, 2 jam, 2,5 jam dan 3 jam. Analisis data menggunakan analisis *Kruskal-Wallis*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya penurunan kadar tembaga dari kontrol 1,32 ppm menjadi 0,26 ppm (80,30%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai  $p = 0,001$ . Karena nilai  $p < 0,05$  berarti ada penurunan kadar tembaga dengan lima variasi waktu perendaman. Lama waktu perendaman yang paling efektif dalam menurunkan kadar tembaga adalah perendaman selama 3 jam.

**Kata Kunci:** asam asetat 25%, kerang darah (*Anadara granosa*), tembaga, lama waktu